
PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI BERBASIS CANVA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI TEKS BERITA

Januriah Sariwati¹, Try Hariadi²

¹ (Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, FPBS) Universitas PGRI Pontianak

² (Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, FPBS) Universitas PGRI Pontianak

E-mail: januriahsariwati@gmail.com

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini mengkaji penggunaan media belajar video animasi berbasis canva terhadap minat belajar dalam teks berita pada siswa kelas VII. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan sumber data yang diperoleh dari studi kepustakaan atau *library research*. Hasil kajian pustaka yang didapatkan menjelaskan video animasi berbasis canva sebagai media pembelajaran menarik minat belajar siswa karena berisi berbagai elemen seperti teks, video, animasi, audio, gambar, dan grafik, sehingga memudahkan siswa belajar terutama pada teks berita yang hanya memaparkan materi dalam bentuk teks. Menjelaskan indikator apa saja yang terdapat pada minat belajar terhadap video animasi. Serta aspek penilaian yang ada dalam teks berita. Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan video animasi berbasis canva menstimulus minat belajar pada siswa. Hal ini terjadi karena siswa kelas VII masih dalam masa peralihan belajar sambil bermain.

Kata Kunci: Video Animasi, Canva, Minat Belajar, Teks Berita.

Abstract

The aim of this research is to examine the use of Canva-based animated video learning media on learning interest in news texts in class VII students. The method used is a qualitative descriptive method and data sources obtained from library research. The results of the literature review obtained explain that Canva-based animated videos as learning media attract students' interest in learning because they contain various elements such as text, video, animation, audio, images and graphics, making it easier for students to learn, especially news texts which only present material in text form. . Explain what indicators there are in learning interest in animated videos. As well as aspects of assessment in the news text. Based on the literature study conducted, it can be concluded that the use of Canva-based animated videos stimulates students' interest in learning. This happens because class VII students are still in the transition period of learning while playing.

Keywords: Animated Videos, Canva, Learning outcomes, News Text.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga tercipta pemahaman dan pengalaman baru. Pada konteks pendidikan formal, pembelajaran menjadi jantung dari seluruh kegiatan pendidikan, karena melalui proses ini tujuan pendidikan dapat tercapai. Pendekatan, metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses tersebut.

Di era modern ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Peserta didik dihadapkan pada perkembangan teknologi yang pesat dan kebutuhan akan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital. Hal ini menuntut pendidik untuk terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang relevan, menarik, dan efektif. Salah satu pendekatan yang menjadi fokus perhatian adalah pembelajaran berbasis teknologi dan media interaktif yang dapat meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu Proses pembelajaran harus mengintegrasikan berbagai strategi, metode, dan media pembelajaran yang relevan untuk mendukung pencapaian kompetensi peserta didik.

Pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, melainkan juga pada peserta didik sebagai subjek aktif yang terlibat dalam eksplorasi dan pengembangan pemahaman. Paradigma ini menuntut model pembelajaran yang adaptif, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, penggunaan strategi, metode, dan media yang bervariasi menjadi elemen penting dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas.

Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas nyatanya masih banyak yang menggunakan buku teks atau LKS sebagai sumber belajar. Namun di era teknologi yang semakin pesat ini nyatanya bisa memanfaatkan media yang mudah untuk digunakan salah satunya adalah canva. Canva merupakan platform desain grafis dan publikasi online yang memudahkan pengguna dalam membuat desain secara cepat dan sederhana. Canva bisa digunakan untuk berbagai kebutuhan, seperti membuat presentasi mirip *PowerPoint*, membuat konten Instagram untuk feed, story, dan iklan, merancang media pembelajaran dan mendesain blog termasuk background, logo, featured image artikel, hingga situs web. Canva diluncurkan pada tahun 2013 dan telah digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia. Platform ini menawarkan berbagai fitur dan template yang menarik serta mudah digunakan, sehingga tidak memerlukan keterampilan desain khusus. Pada aplikasi canva tersebut terdapat fitur video yang di lengkapi beberapa template yang dapat digunakan oleh guru sebagai media dalam pembelajaran di dalam kelas.

Media video adalah sarana yang menyampaikan informasi melalui kombinasi suara dan gambar visual (Saharuddin, 2017). Penggunaan video melibatkan lebih banyak indra dibandingkan alat peraga lainnya, karena dengan menonton video, siswa dapat melihat dan mendengar secara bersamaan. Penggunaan video dianggap sangat efektif dalam pembelajaran karena dalam video terdapat suara serta visualisasi yang dapat menarik perhatian siswa. Memilih video sebagai media untuk menyebarluaskan hasil gagasan sebuah inovasi tidak hanya memungkinkan kombinasi visual dan audio, tetapi juga dapat dikemas dalam berbagai format. Video dapat menggabungkan komunikasi tatap muka dengan komunikasi kelompok, serta memadukan teks, audio, dan musik (Nurwahidah et al., 2021).

Salah satu media yang dapat digunakan adalah video animasi. Media ini dapat membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Video animasi adalah sebuah media yang memuat audio-visual berupa gambaran materi serta penjelasan di dalamnya. Video animasi adalah kombinasi dari media audio visual yang menampilkan elemen bergerak (Hapsari et al., 2021). Video animasi dari Canva memiliki kelebihan berupa visualisasi yang menarik, pengaturan tempo sesuai kebutuhan, dan kemudahan dalam menambahkan elemen-elemen yang mendukung penyampaian informasi. Dengan mengintegrasikan media ini dalam pembelajaran teks berita, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar, memahami materi dengan lebih baik, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada proses pembelajaran, minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan. Minat belajar mencerminkan antusiasme, perhatian, dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari. Namun, di era teknologi saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam penyampaian materi yang menarik dan relevan dengan kebutuhan serta minat siswa.

Minat belajar adalah keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan belajar dengan segenap kesadaran dan perhatian disertai perasaan senang karena menyadari akan pentingnya tujuan belajar, yaitu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bisa berupa kemampuan atau kompetensi. Minat juga menjadi dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga

menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya (Kurnia et al., 2023). Terdapat beberapa aspek dalam minat belajar yaitu aspek emosional, aspek kognitif, aspek motivasi, aspek lingkungan, aspek sosial, serta aspek kepribadian.

Salah satu materi yang diajarkan di kelas VII adalah teks berita. Menurut Muhtadi (2020) Berita adalah penyampaian informasi terbaru mengenai peristiwa, fakta, atau opini yang belum diketahui hingga paparan tersebut dibaca. Berita adalah laporan atau ide yang memiliki daya tarik bagi pembaca, biasanya karena mengandung hal-hal yang luar biasa, penting, serta mencakup aspek human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan (Pratiwi, 2018). Teks berita hampir sama dengan menulis teks laporan peristiwa karena yang ditulis harus berupa fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan harus memperhatikan unsur 5W+1 H (Arizal et al., 2021). Maka dari itu sebelum menulis teks berita siswa harus memahami terlebih dahulu apa saja unsur-unsur yang terdapat di dalamnya serta memastikan kefaktualan dari suatu berita yang ditulis.

Materi ini mengharuskan siswa memahami isi, struktur, dan ciri-ciri teks berita. Namun, pembelajaran teks berita sering kali terasa monoton karena metode pengajarannya hanya berfokus pada membaca dan menganalisis teks, tanpa melibatkan media yang interaktif dan menarik. Hal ini mengakibatkan minat belajar siswa terhadap materi ini cenderung rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan video animasi Canva dapat memengaruhi minat belajar siswa kelas VII pada materi teks berita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di sekolah.

METODE

Pada penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif dengan sumber data yang diambil dari studi kepustakaan. Studi kepustakaan mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Data pada penelitian ini di peroleh berdasarkan artikel – artikel ilmiah yang sesuai dengan garis besar pada penelitian ini. Sejalan dengan Azizah (2017) Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karya ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan,

ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, serta sumber tertulis lainnya, baik yang tercetak maupun elektronik. Penelitian ini mengelompokkan data menggunakan formula survei. Selanjutnya, data diolah atau dikutip dari referensi, kemudian disajikan sebagai hasil penelitian. Data tersebut diringkas menjadi informasi yang komprehensif dan diinterpretasikan sebagai temuan yang mendukung pengambilan kesimpulan (Kusumawati et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Video Animasi Berbasis Canva

Aplikasi canva memiliki banyak fitur-fitur yang dapat digunakan pada ranah pendidikan salah satunya video animasi yang dapat dibuat oleh guru. Pemanfaatan aplikasi canva ini dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran. Penggunaan video animasi berbasis canva sebagai media belajar dapat dilakukan karena penggunaannya yang relatif mudah untuk pembelajaran sehingga minim sekali kesulitan yang akan dirasakan oleh guru. Video animasi, dapat dipandang sebagai media yang efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran dan komunikasi. Video animasi digunakan sebagai media yang dapat mengatasi rendahnya minat belajar siswa serta hasil belajar yang dicapai siswa (Sari et al., 2023). Maka dari penggunaan video animasi ini dapat menjadi salah satu jalan keluar yang bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran di dalam kelas.

Tabel 1. Aspek yang terdapat dalam Video Animasi Berbasis Canva

Aspek	Kriteria
Visual (video)	<ol style="list-style-type: none">1. Video yang di tampilkan harus sesuai dengan topik yang dibahas dalam materi.2. Kualitas gambar dalam video terlihat jelas dan stabil.3. Isi video tidak boleh mengandung hal-hal yang bersifat negatif seperti ujaran kebencian.4. Resolusi video yang cukup tinggi agar dapat menghasilkan kualitas gambar yang jernih.
Audio (suara)	<ol style="list-style-type: none">1. Audio yang digunakan sebagai harus sesuai dengan tayangan pada visual atau topik atau materi yang bahas.2. Kualitas audio yang digunakan harus terdengar jernih.

	3. Audio yang digunakan tidak bising sehingga membuat tayangan video menjadi lebih menarik.
	4. Intonasi audio harus jelas dan enak untuk didengar.
	5. Audio yang digunakan tidak melanggar hak cipta.
Teks (tulisan)	1. Penggunaan teks harus jelas.
	2. Teks menyesuaikan tayang visual serta audio yang digunakan.
	3. Teks sebagai elemen pendukung dari tayang visual.
	4. Teks tidak boleh terlalu banyak sehingga tidak merusak nilai estetika video.

Berdasarkan tabel di atas, video animasi berbasis canva harus memuat tiga aspek yang didasari oleh kriteria yang telah di tentukan. Hal ini dilakukan karena video animasi berbasis canva dirancang untuk memberikan pengalaman menarik dan informatif bagi siswa. Visual yang kaya, audio yang mendukung suasana, serta teks yang komunikatif dan terstruktur menjadikan video animasi yang dibuat menjadi lebih efektif untuk pembelajaran. Canva memungkinkan pembuat konten seperti guru dapat menciptakan video yang kreatif tanpa memerlukan keahlian teknis tinggi.

Minat Belajar

Pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas siswa harus terlibat dalam proses belajar, maka dari itu minat belajar sangat diperlukan agar siswa dapat memperhatikan serta fokus pada hal yang disampaikan oleh guru. Minat adalah sifat yang cenderung bersifat permanen dalam diri seseorang dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap individu tersebut. Minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan batin yang konsisten untuk memberikan perhatian dan mengingat berbagai aktivitas atau kegiatan tertentu (Mohzana, 2023). Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan menjalani dan mempertahankannya secara konsisten dengan perasaan senang. Maka dari itu guru memiliki tugas yang berat yaitu membangkitkan perhatian siswa saat pembelajaran sehingga dapat terciptanya perasaan yang konsisten dengan fokus belajar di kelas.

Selain Minat juga diartikan sebagai perasaan suka dan ketertarikan terhadap sesuatu atau suatu aktivitas yang muncul secara spontan tanpa paksaan. Minat ini dapat terlihat melalui pernyataan atau sikap yang menunjukkan bahwa seseorang, seperti siswa, lebih menyukai suatu hal dibandingkan dengan hal lainnya (Sati et al., 2022). Minat belajar merupakan salah satu aspek krusial yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, dan minat ini

berasal dari dorongan internal siswa itu sendiri. Selain itu, faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar adalah metode pengajaran guru, yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa (Yunitasari et al., 2020 ; Idamayanti et al., 2022).

Tabel 2. Aspek Minat Belajar Terhadap Video animasi Berbasis Canva

Aspek	Kriteria
Perasaan Senang	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran.2. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran.3. Menunjukkan kepuasan atau kebahagiaan ketika berhasil memahami materi.
Keterlibatan siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, tugas, dan kegiatan belajar.2. Siswa mempunyai keinginan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat.3. Siswa memiliki kesiapan untuk berkontribusi dalam kelompok belajar.
Perhatian siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Kemampuan untuk mempertahankan perhatian terhadap materi pembelajaran.2. Menunjukkan konsentrasi yang baik selama proses belajar, baik di kelas maupun secara mandiri.3. Menghindari distraksi dan tetap terlibat dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan video animasi berbasis canva merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Maka dari itu dengan memanfaatkan keunggulan multimedia yang tersedia video ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan mudah dipahami, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Teks Berita

Berita adalah laporan tentang peristiwa penting dan menarik yang terjadi di suatu lokasi, yang kemudian disampaikan dengan cepat oleh wartawan melalui media, sehingga dapat diakses dan diketahui oleh masyarakat secara luas (Harnia et al., 2021). Berita adalah laporan yang memuat fakta atau gagasan yang memiliki nilai aktualitas dan mampu menarik perhatian pembaca karena mengandung hal-hal penting dan luar biasa. Berita juga mencakup unsur human interest, seperti emosi, humor, dan ketegangan, yang membuatnya lebih menarik (Andani et al., 2023).

Teks berita adalah salah satu jenis teks yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang suatu peristiwa atau kejadian yang baru saja terjadi atau sedang berlangsung. Berita ini disusun secara objektif, faktual, dan berdasarkan kejadian yang aktual. Tujuan utama dari teks berita adalah untuk menyampaikan informasi secara cepat dan jelas kepada masyarakat luas.

Tabel 3. Indikator Penilaian Teks Berita

Indikator	Kriteria
Struktur Teks berita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul (<i>Headline</i>) yaitu harus menarik, relevan, dan mencerminkan isi berita secara ringkas. 2. Teras Berita (<i>Lead</i>) yaitu paragraf pembuka yang mampu menarik perhatian dan menjawab pertanyaan utama sesuai unsur-unsur teks berita. 3. Tubuh Berita (<i>Body</i>) yaitu pengembangan informasi secara logis dan terstruktur, tanpa penyimpangan dari pokok berita. 4. Ekor berita yaitu bagian yang berisi informasi tambahan atau pendukung kepada pembaca. Bagian ini opsional, boleh ada dan boleh tidak ada
Unsur 5W + 1H	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur apa (<i>what</i>) 2. Unsur siapa (<i>who</i>) 3. Unsur kapan (<i>when</i>) 4. Unsur mengapa (<i>why</i>) 5. Unsur dimana (<i>where</i>) 6. Unsur bagaimana (<i>how</i>)
Objektivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang dibahas disajikan berdasarkan fakta yang netral dan tidak memihak. 2. Objek ditulis tidak mengandung opini pribadi atau bias dari penulis. 3. Objek yang ditulis didukung oleh data atau sumber yang terpercaya.
Tata Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan Bahasa yakni menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan sesuai dengan target audiens. 2. Ejaan yakni mematuhi kaidah kebahasaan yang benar, termasuk tanda baca. 3. Gaya Penulisan Berita yakni menggunakan kalimat aktif dan ringkas yang khas berita.

Berdasarkan tabel di atas, indikator penulisan teks berita ini merupakan rangkaian yang penting dan harus terdapat di dalam penyusunan teks berita serta dapat digunakan sebagai panduan untuk menilai kualitas teks berita dengan baik yang telah dibuat oleh siswa.

SIMPULAN

Penggunaan video animasi dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media ini membantu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar. Melalui elemen visual yang kreatif, animasi dapat memperjelas konsep-konsep dalam teks berita, seperti struktur, tujuan, dan gaya penulisan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Dengan demikian, penggunaan video animasi Canva dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, S. T., & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48-58.
- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 50-59.
- Azizah, A. (2017). *Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling naratif* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal basicedu*, 5(4), 2384-2394.
- Harnia, N. T., Meliasanti, F., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Berita Perundangan pada Media Online Detik. Com dan Tribunnews. Com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3145-3153.
- Idamayanti, R., Yusdarina, Y., Sakti, I., & Hasan, N. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 199–203.
- Kurnia, I. R., & Sunaryati, T. (2023). Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1357-1363.

- Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(1), 13-18.
- Mohzana, M. (2023). Penerapan Pembelajaran E-Learning terhadap Minat Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(1), 223-232.
- Muhtadi, A.S. (2020). Pengantar Ilmu Jurnalistik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1).
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. *Jurnal bahasa dan sastra*, 3(4), 2302-2043.
- Saharuddin, A. (2017). Peran Teknologi Pembelajaran Islam Dalam Organisasi Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1, 1-8.
- Sari, H. R., & Yatri, I. (2023). Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 159-166.
- Sati, S., Setiana, D., & Amelia, A. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Elearning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 51–57.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.